

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah cara-cara atau strategi untuk memahami realitas dengan langkah-langkah yang sistematis guna memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Sebagai alat, metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami. Tujuan dari metode penelitian adalah mencari, menyusun, menganalisis, dan menyimpulkan data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.¹

Penelitian adalah merupakan usaha atau upaya untuk menemukan kebenaran atau membenarkan kebenaran.² Penelitian juga bisa diartikan sebagai salah satu cara atau usaha untuk memperoleh atau mendapatkan kebenaran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam suatu permasalahan sehingga memperoleh kesimpulan yang benar atau akurat sesuai dengan realita atau kenyataan yang ada.

Penelitian ini, menggunakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dan dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan serta analisis data yang

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 34.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 49.

relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.³ Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, dengan mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk mengenai hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁴ Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode atau cara yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu.⁵ Dalam pendekatan deskriptif kualitatif ini penelitian dilakukan dengan penelitian lapangan (*field research*), yaitu prosedur atau cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan.⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, dilakukan pada Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Jawa timur yang berada di Kompleks Masjid Al-Hilal, Jl. Purwodadi Raya 86-88, Kelurahan Jeparo, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data tersebut diperoleh.⁷ Menurut Muhammad Ali, sumber data yang utama dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah kata-kata atau

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2005), 54-55.

⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 10.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, 43.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 202.

tindakan, kemudian selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸

Pada Penelitian ini sumber data yang peneliti peroleh ada dua sumber yakni data primer dan data sekunder. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang bersifat utama dan penting sehingga memungkinkan untuk mendapatkan sejumlah informasi berkaitan dengan penelitian ini.⁹Data Primer yang diperoleh Penulis dalam Penelitian ini adalah dari hasil dokumentasi yang terdapat dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia. Selanjutnya, jika data tidak dapat diperoleh maka peneliti menggunakan teknik wawancara yakni kepada narasumber yang dalam penelitian ini adalah Ketua Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Jawa Timur dan dari pihak LAZNAS DDII Jawa Timur.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data dan literatur yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi dan memperkuat sumber data primer.¹⁰ Data tambahan yang diperoleh Penulis dalam Penelitian ini adalah dari buku-buku tentang Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia dan data lainnya yang sesuai objek penelitian.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, 112.

⁹ Amiruddin & Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Resist Book, 2008), 30.

¹⁰ *Ibid*, 30.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dan mendasar dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis atau peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.¹¹

Teknik Pengumpulan data yang peneliti peroleh dari sumber data primer adalah meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan perincian sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang digunakan langsung kepada objek penelitian atau informan dalam bentuk pertanyaan susulan atau berurutan. Dalam hal ini Peneliti menggunakan pedoman wawancara secara *face to face* yakni melalui tatap muka. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur agar lebih fleksibel dan bebas dalam bertanya kepada informan sehingga mudah mendapat informasi secara lengkap.¹² Melalui wawancara dapat memperoleh informasi dengan cara bertanya baik langsung atau tidak langsung.

Adapun wawancara yang dilakukan adalah dengan mendatangi Ketua Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Jawa Timur.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*:....., 308.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), 89.

Kemudian memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancar indra mata kemudian dibantu dengan panca indra lainnya.¹³

Dalam hal ini Peneliti melakukan observasi terhadap hal-hal yang Peneliti anggap bersinggungan terhadap Penelitian ini, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan, arsip-arsip, atau dokumen resmi dari lembaga/badan yang sudah dipercaya kebenarannya.¹⁴ Dalam Penelitian ini Peneliti mendapat dokumen yang terdapat dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia ataupun buku-buku mengenai Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia serta catatan rapat dan berbagai hasil kajian dan seminar yang dilakukan oleh Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Jawa Timur.

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 115.

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 224.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis Penelitian yang dipakai oleh Peneliti yaitu dengan deskriptif kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah mencari, menyusun, menganalisis, membahas, dan menyimpulkan secara sistematis data yang yang diperoleh.

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilalui peneliti untuk menganalisis data agar berjalan dengan baik dan benar adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Dalam proses ini, peneliti menyeleksi semua data yang peneliti peroleh dari beberapa sumber, kemudian memfokuskan pada data yang menurut peneliti paling akurat dan dapat dipercaya, dan selanjutnya menyederhanakan data kasar yang penulis peroleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data, penulis menyusun data yang berupa wawancara dengan baik dan jelas sehingga peneliti mudah mendapatkan gambaran secara rinci dan jelas tentang data keseluruhan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

c. Penarikan Kesimpulan

Dari proses pengumpulan, reduksi, dan penyajian data kemudian peneliti menarik suatu kesimpulan mengenai permasalahan yang diteliti.